B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2021

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

REDAKTUR
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST

EDITOR
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
NINDYA KIRANA, S.Tr
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
NI MADE ADI P., S.Tr.
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr

DESAIN COVER:
DAVID SAMPELAN, S.Kom

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Bukit Bengkaung Lombok Barat

Sumber :
Dokumentasi Pribadi David S

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juni tahun 2021.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Mei 2021 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2021 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juli, Agustus, dan September 2021) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2021) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret – Mei 2021) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juni – Agustus 2021) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2021

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2021 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2021 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2021 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN MEI 2021 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2021 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2021 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 18
IV. INFORMASI IKLIM 19
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2021 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2021 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2021 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2021 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2021 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2021 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2021 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Mei 2021 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2021 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Mei 2021 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Mei 2021 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Prediksi ENSO, Update Akhir Mei 2021 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Mei 2021 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2021 Provinsi NTB 29
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli, Agustus dan September 2021 Provinsi NTB 31
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2021 34
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2021 356
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2021 367
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2021.....378
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021.....389
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021 39
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021 40
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021.....412
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 423
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021.....434
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Maret - Mei 2021 44
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret - Mei 2021.....45
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret - Mei 2021.....45
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Juni - Agustus 2021 46
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni - Agustus 2021 47
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni - Agustus 2021 47
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 Mei 2021.....48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Agustus adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Juni-Agustus-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Juni-Agustus-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Monsoon Asia menunjukkan bahwa angin baratan sudah tidak aktif dengan kisaran nilai 0, sedangkan indeks monsoon Australia sedang aktif dan berada pada kisaran nilai -6. Hal ini tidak mendukung pembentukan awan-awan hujan di Indonesia termasuk NTB.

b. **Prakiraan:** Hingga bulan Juni dasarian III 2021, Monsoon Asia diprediksi akan tetap tidak aktif dengan intensitas relatif sama dengan nilai klimatologisnya. Sedangkan Monsoon Australia diprakirakan akan terus aktif hingga dasarian III Juni 2021 dengan intensitas semakin menguat dan lebih kuat dari klimatologisnya.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Update terakhir pada dasarian III Mei 2021, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi netral, dengan nilai anomali berkisar antara –0.5 hingga +0.5 °C dan nilai rata-rata sebesar -0.01°C.

b. Prakiraaan: Pada bulan Juni 2021, sebagian besar wilayah perairan Indonesia diprediksi di dominasi kondisi netral, kemudian pada bulan Juli 2021 diprediksi di dominasi anomali positif dan menguat hingga November 2021.

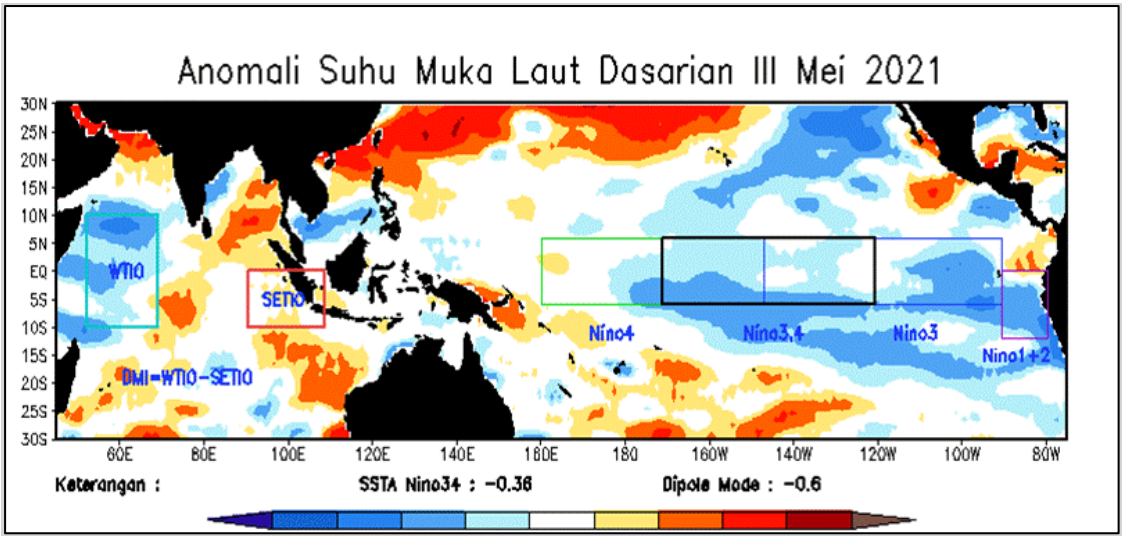

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Mei 2021
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Mei 2021 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.4 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada akhir bulan Mei 2021 berada pada nilai +3.6 dengan prediksi untuk bulan Juli 2021 hingga Agustus 2021 diprakirakan berkisar pada nilai -1 sampai dengan +6. BMKG memperkirakan ENSO Netral akan berlangsung hingga Desember 2021. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya, memperkirakan kondisi ENSO Netral akan berlangsung hingga akhir tahun 2021, kecuali NASA dan NMME yang meperkirakan La-Nina akan kembali berlangsung.

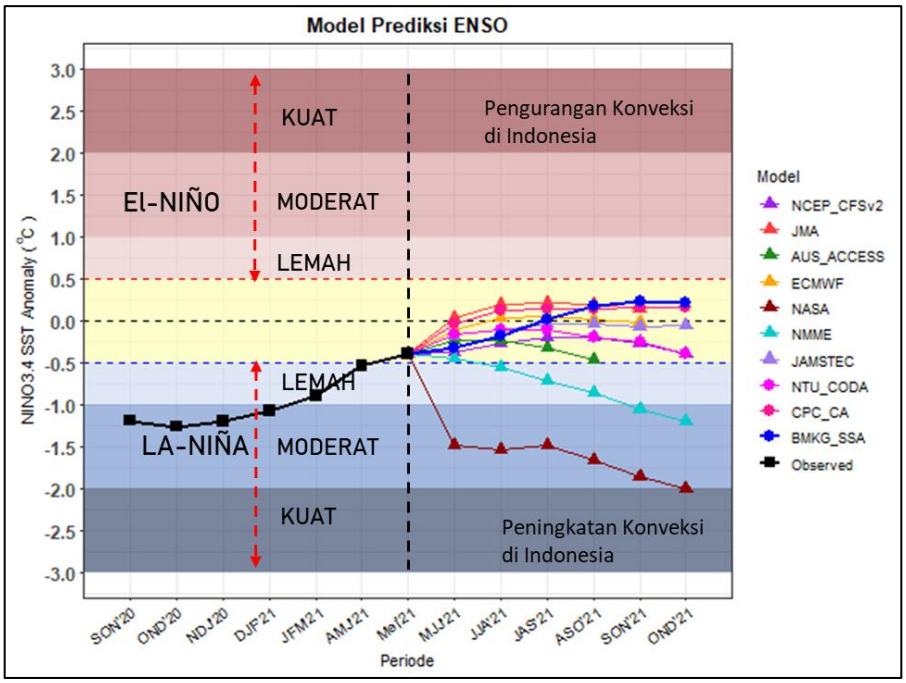

Grafik 1. Prediksi ENSO, Update Akhir Mei 2021
(Sumber: BMKG)

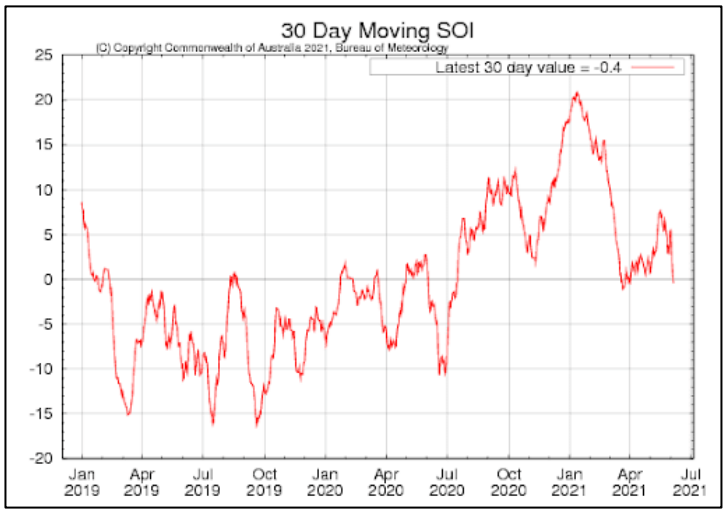

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Mei 2021
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2021, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012 mb.

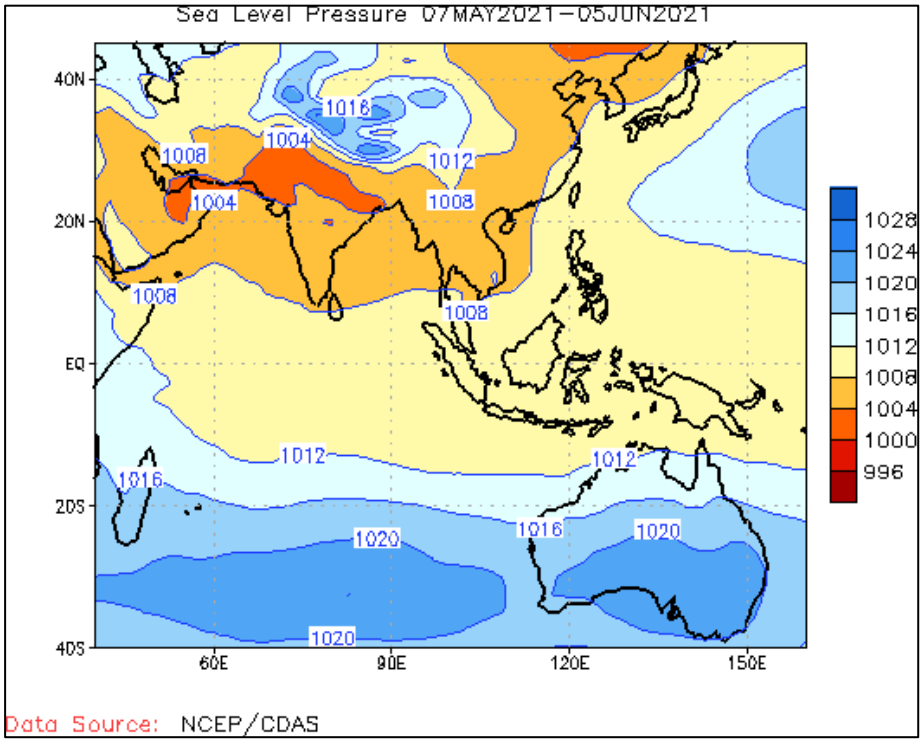

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Mei 2021, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin baratan. Kecepatan angin berkisar antara 2 – 4 m/s (4 – 8 knots). Diprakiraan angin di wilayah Indonesia pada bulan Juni 2021 secara perlahan mengalami peralihan dari angin baratan menjadi angin timuran untuk wilayah Indonesia Bagian Selatan.

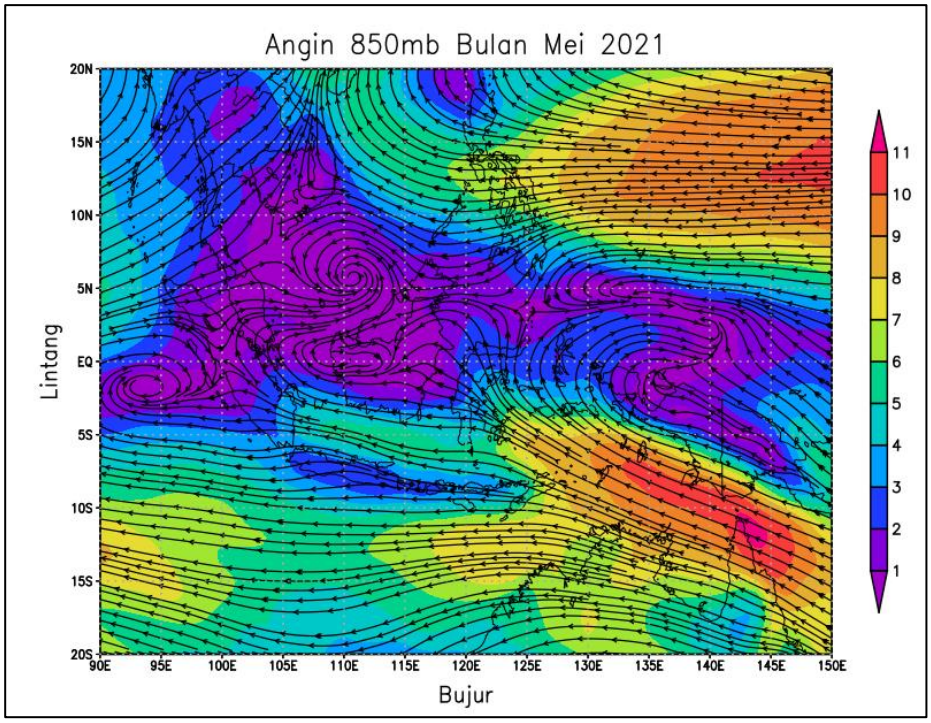

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Mei 2021
(Sumber : JMA-itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2021 kondisi curah hujan di wilayah NTB umunya cukup rendah rendah yaitu berkisar antara 0 – 200 mm per bulan. Curah hujan bulanan tertinggi terjadi di **Kecamatan Ampenan, Kota Mataram** yang mencapai **163 mm**. Curah hujan di NTB umumnya bervariasi, berada pada kategori Rendah hingga Menengah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kategori **Bawah Normal (BN)** hingga **Normal (N)**, kecuali pada wilayah Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataran berada pada kategori **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.5°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 79% – 90% dan di Pulau Sumbawa tercatat 69% – 84%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli s/d September 2021 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021 umumnya berkisar <20 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan Agustus 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar <20 mm/bulan kecuali disebagian wilayah Sumbawa disekitar kecamatan Lunyuk diperkirakan curah hujan akan berkisar 20-50 mm/bulan, dengan sifat hujan yang bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Pada bulan September 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara <20 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal (BN) hingga Normal (N) kecuali Cakranegara, Gunung Sari, Sikur, Swela, Batulanteh, Hu'u dan Raba yang berada pada kategori Atas Normal.

2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 24.0°C – 28.0°C dengan kelembapan udara (RH) bekisar antara 70 - 75% , sementara di Pulau Sumbawa berikisar 23.0°C – 29.0 °C dengan kelembapan udara (RH) berkisar antara 65 - 80%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Juli 2021 curah hujan sebagian besar wilayah NTB akan didominasi dengan curah hujan rendah. Memasuki Puncak Musim kemarau pada bulan Agustus 2021, curah hujan sebagian besar wilayah NTB diprakirakan akan semakin berkurang. Masyarakat dihimbau agar tetap waspada terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi seperti menurunnya kadar air tanah yang menyebabkan kekeringan dan adanya potensi bencana Kebakaran Hutan dan Lahan mengingat menuju puncak Musim Kemarau dapat memicu timbulnya titik api di sebagian wilayah NTB.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Mei 2021 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Bima	Sanggar,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Masbagik,
	Sumbawa	Lenangguar,
101-150	Lombok Barat	Kediri, Kuripan,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Labuapi,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Mei 2021 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2021

Hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	-	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Labuapi,	Kediri, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung,	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Kopang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Masbagik,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Lenangguar, Moyo Hulu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2021 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2021

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Mei 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN MEI 2021

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Mei 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Mei 2021

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN (TANGGAL)
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (2, 29), Cakranegara (29), Selaparang (2)
	Lombok Barat	Batu Layar (2), Labuapi (2, 29)
	Lombok Utara	Tanjung (7)
	Lombok Tengah	Kopang (20)
	Lombok Timur	Masbagik (20)
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Lenangguar (2)
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Rumak (1), Kediri (2)
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus, dan September 2021 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Juli, Agustus, dan September 2021 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur,
	Sumbawa	Alas, Alas Barat,

Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar,
Lombok Utara	-	Gangga, Pemenang,	Tanjung, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Pringgarata, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	Jerowaru, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Lantung,	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Monta,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Sumbawa	Lunyuk,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

Tabel 8**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari,	Sekotong,	Gerung, Lembar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Batukliang Utara,	Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Pringgasela, Wanasaba,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Ene,	Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh,
Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,	Utan, Lenangguar, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Tarano, Orong Telu,	Buer, SBW Diperta, Unter Iwes,
Dompu	Huu, Pekat,	Manggalewa, Kempo, Woja,	Dompu, Kilo, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Buer, Lunyuk,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi,
51 - 100	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2021 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara,	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi,	Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya,	Pringgarata, Kopang, Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Sikur, Swela,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano,	-	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Batulanteh,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	Huu,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,	-	Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Bolo, Wawo, Wera, Ambalawi,	Donggo,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2021 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2021 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2021

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (^oC)	Rata - Rata	26.8	26.4	27.4	27.4
	Maksimum	33.7	33.0	35.1	34.4
	Tanggal	25	11	5	23,24
	Minimum	20.5	18.8	22.0	22.2
	Tanggal	13	8	12	5
Curah Hujan (mm)	Jumlah	155	29	17	4
	Hari Hujan	3	3	1	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	87	91	87	83
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	10,12,14-16,21-22,25	3,4,6,8-10,11-13,14-16,18,20-22,24,26-27,30	2-6,11,13-16, 19,21-23,25-26,30	1,5,7,11-16,21-25,30-31
	Terendah	61	0	39	0
	Tanggal	19	31	28	19
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.5	1010.8	1010.6	1011.2
	Tertinggi	1007.7	1012.4	1012.5	1013.2
	Tanggal	28	28	28	28
	Terendah	1002.5	1009.1	1008.8	1009.4
	Tanggal	3	4	5	5
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	82	77	80
	Tertinggi	90	90	84	86
	Tanggal	28	1	1	28
	Terendah	79	76	69	75
	Tanggal	13	12	13,15	9
Angin (knot)	Rata-rata	3	11	5	4
	Arah Terbanyak	180	140	135	160
	Variasi Arah	135	90	135	CALM
	Kec. Terbesar	10	12	13	17
	Tanggal	10	6	8	11

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

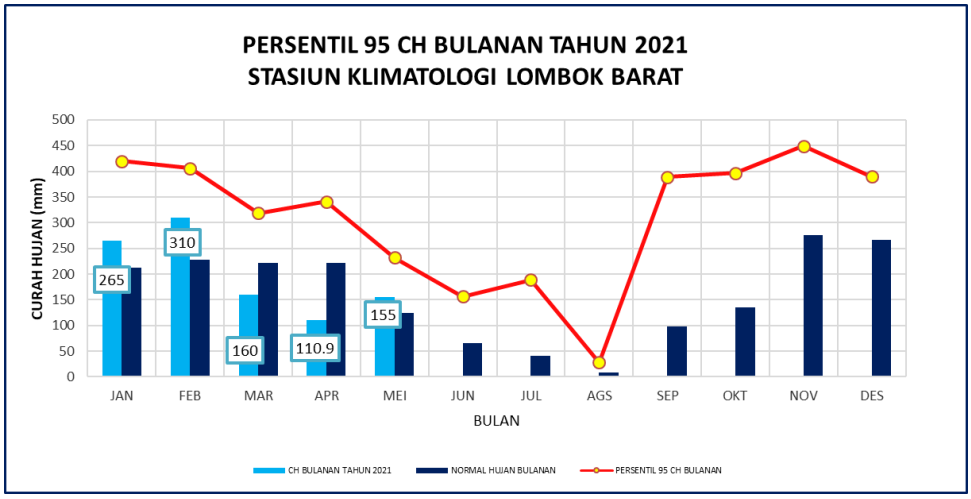

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021

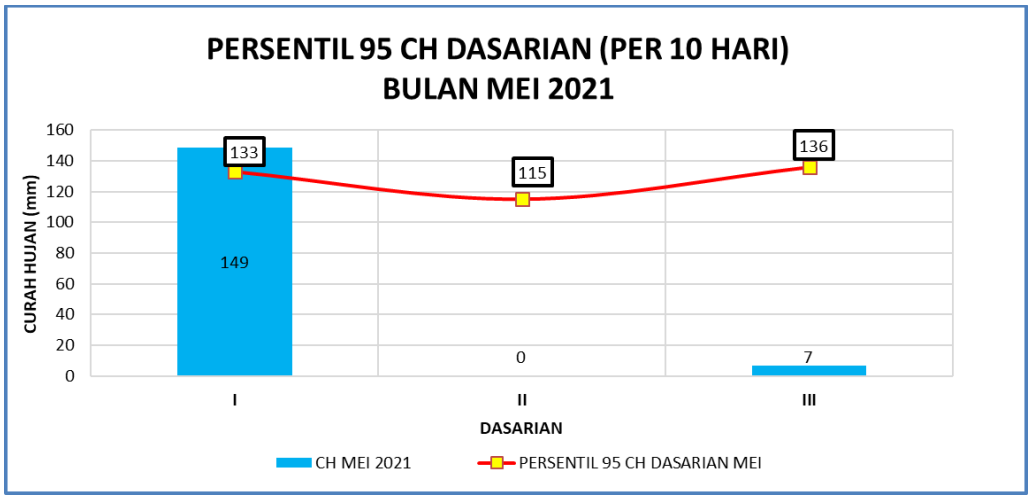

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

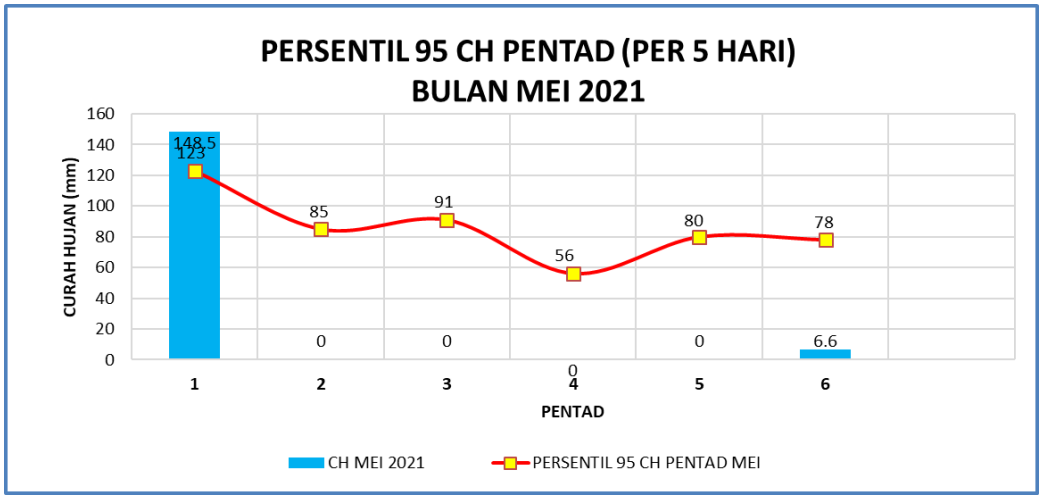

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Mei 2021 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan nilai normalnya namun masih berada di bawah nilai persentil 95. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan terlihat bahwa secara umum pada Dasarian I dan Pentad 1 termasuk dalam kondisi ekstrem dimana nilai curah hujan yang teramati melewati batas nilai persentil 95. Namun, jika dijumlahkan dalam curah hujan bulanan secara keseluruhan, curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2021 masih berada dalam kategori normal karna belum melampaui batas ekstrem bulanan.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

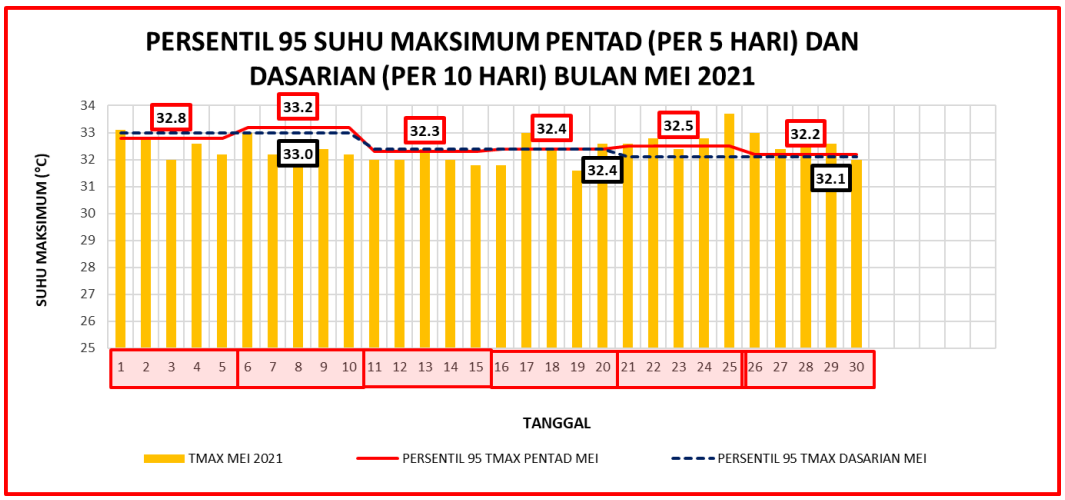

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

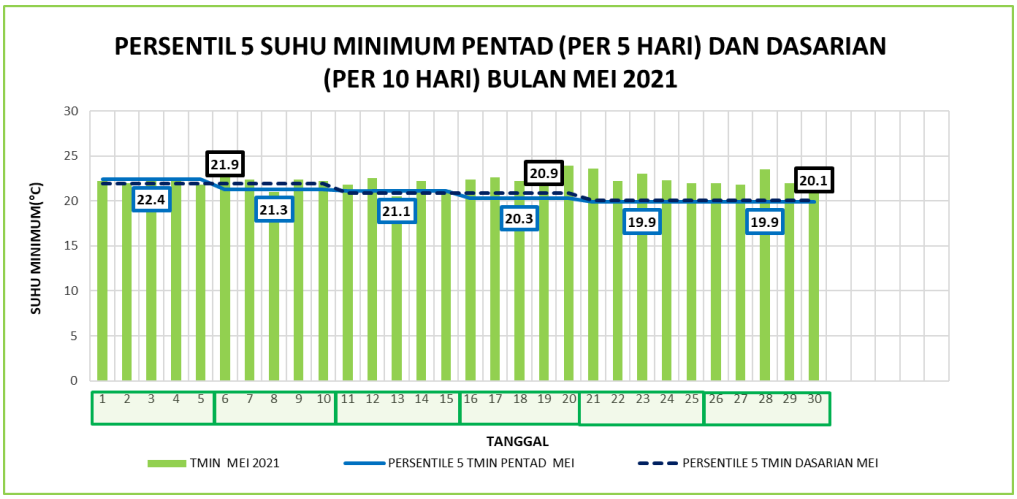

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu

minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada awal bulan Mei 2021 suhu udara maksimum harian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Sedangkan, pada pertengahan hingga akhir bulan Mei 2021 suhu udara harian maksimum cenderung melampaui ambang batas nilai ekstremnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan Mei 2021 lebih dingin pada awal bulan dan menghangat pada pertengahan hingga akhir bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian). Sedangkan pada grafik 7, terlihat bahwa pada awal hingga pertengahan bulan Mei 2021 suhu udara minimum umumnya lebih rendah dibandingkan ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Sedangkan pada pertengahan hingga akhir bulan suhu udara harian minimum cenderung melampai batas ekstrem minimumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Mei 2021 lebih hangat pada awal bulan dan suhu cenderung dingin pada pertengahan hingga akhir bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

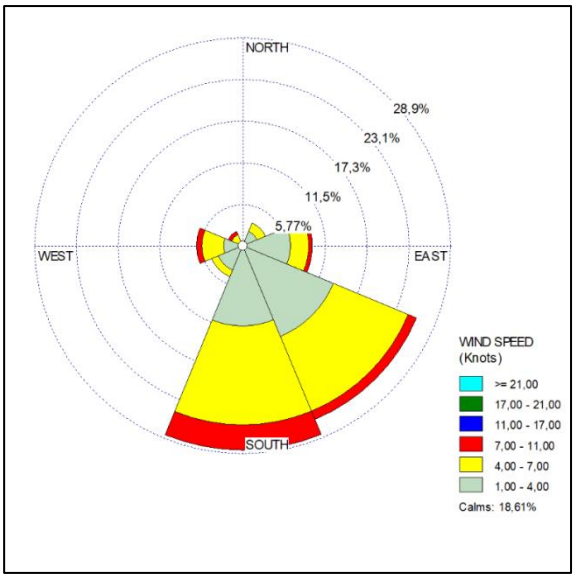

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Mei 2021, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Selatan dengan kecepatan 1 – 7 knot (1.8 – 12.9 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah

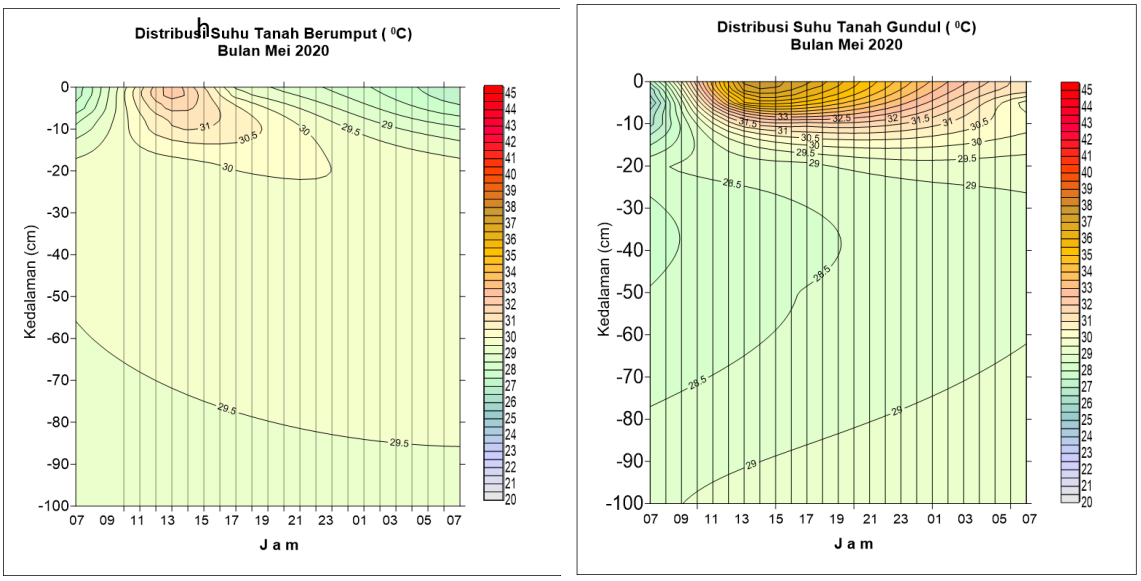

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 37.7 °C dan terendah tercatat sebesar 25.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 32.4 °C dan terendah tercatat sebesar 27.1 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret - Mei 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Kering hingga Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2021

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni - Agustus 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya pada kondisi **Kering hingga Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Maret - Mei 2021) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Maret - Mei 2021) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 1. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	Lembar,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara, Praya Barat Daya,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sembalun,	Aikmel, Jerowaru, Sambelia, Keruak, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,	Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Buer,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 2. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	Pemenang,	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	Woja, Pajo,	Hu'u,	-
BIMA	Monta, Langgudu, Madapangga,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2021

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juni - Agustus 2021 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juni - Agustus 2021 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Mei 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 3. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Jerowaru, Sambelia, Sembalun, Keruak, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 4. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Mei 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum didominasi kondisi dengan kriteria **Sedang**. KAT dalam kondisi **Sedang** terjadi pada hampir diseluruh Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Sedangkan untuk kondisi **Kurang** terjadi di sebagian kecil wilayah Lombok Tengah bagian Selatan, dan sebagian kecil wilayah Kabupaten Bima. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

E. Tabel 5. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Ampenan,	-
Sedang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa Besar, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
Kurang	Pujut,	Sape, Wera, Lambu,

F. Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Mei 2021 di Prov. NTB
G. dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2021 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2021 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	54 - 73	244	1983	0	1982	163	AN
	Cakranegara	95 - 129	372	2010	0	1996	96	BN
	Mataram	90 - 122	335	2010	0	2002	85	BN
	Selaparang	94 - 127	365	1975	6	1977	88	BN
Lombok Barat	Gerung	66 - 89	498	2016	0	2019	98	AN
	Lembar	77 - 104	208	2013	0	1994	13	BN
	Narmada	133 - 180	174	2013	0	2005	36	BN
	Sekotong	74 - 100	361	1970	0	1963	14	BN
	Lingsar	175 - 237	157	1988	0	1987	93	BN
	Gunung Sari	80 - 108	298	2010	10	2019	69	BN
	Batu Layar	82 - 111	352	1984	0	1987	72	BN
	Kediri	118 - 160	268	2010	23	2014	145	N
Lombok Utara	Tanjung	37 - 50	259	2010	5	2005	73	AN
	Gangga	79 - 107	220	1970	0	1964	10	BN
	Bayan	50 - 68	257	2010	22	2016	0	BN
	Pemenang	83 - 112	576	2010	0	2001	29	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	31 - 42	261	2010	1	2019	0	BN
	Praya Barat	76 - 103	188	2004	0	1991	52	BN
	Pringgarata	185 - 250	349	1973	0	1951	84	BN
	Kopang	84 - 114	570	2010	8	2014	59	N
	Pujut	80 - 108	267	1987	0	1994	0	BN
	Janapria	51 - 69	562	1975	0	1951	11	BN
	Batukliang	137 - 185	235	2013	0	1982	19	BN
	Praya	101 - 137	587	1968	0	1962	26	BN
	Batukliang Utara	209 - 283	659	2010	0	1976	81	BN
	Jonggat	63 - 85	624	2010	0	2005	48	BN
Lombok Timur	Jerowaru	54 - 73	186	1990	0	1989	1	BN
	Mnt. Gading	76 - 103	246	2009	0	1991	46	BN
	Sukamulia	79 - 107	134	2013	0	2002	22	BN
	Pringgabaya	26 - 35	77	2012	0	2009	0	BN
	Aikmel	91 - 123	203	2010	5	2015	28	BN
	Masbagik	65 - 88	164	2011	16	2014	74	N
	Sambelia	75 - 101	246	2010	0	2009	0	BN
	Sembalun	111 - 150	246	2011	10	2017	5	BN
	Sikur	49 - 66	218	2011	0	1994	23	BN
	Swela	43 - 58	146	2011	4	2015	18	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2021 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	76 - 103	290	2011	0	1955	37	BN
	Jereweh	42 - 57	426	2013	0	2019	25	BN
	Tano	72 - 97	156	2011	34	2019	10	BN
	Sekongkang	53 - 72	154	2012	2	2019	9	BN
Sumbawa	Alas	71 - 96	284	2010	0	2002	14	BN
	Buer	60 - 81	145	2011	12	2015	2	BN
	Utan	36 - 49	229	1968	0	1981	5	BN
	Moyo Hilir	60 - 81	274	2010	0	1956	16	BN
	Moyo Hulu	26 - 35	198	2013	0	1999	35	N
	Sumbawa	38 - 51	460	1979	0	1956	17	BN
	Lape	14 - 19	135	2006	0	1957	8	BN
	Plampang	61 - 83	306	2010	0	1965	5	BN
	Lenangguar	42 - 57	195	2013	0	1986	81	N
	Empang	48 - 65	400	2010	1	2019	26	BN
	Batulanteh	46 - 62	236	2011	0	2014	36	BN
	Lunyuk	75 - 101	141	2012	1	2014	11	BN
	Labuhan Badas	58 - 78	247	2010	0	1955	7	BN
	Tarano	59 - 80	364	2010	0	1999	18	BN
Dompu	Manggalewa	119 - 161	293	2010	15	2016	9	BN
	Hu'u	50 - 68	88	2013	11	2015	22	BN
Bima	Sanggar	58 - 78	160	2011	9	2016	45	BN
	Rasanae	84 - 114	233	2010	0	1952	0	BN
	Bolo	29 - 39	185	2000	0	1952	0	BN
	Sape	24 - 32	179	2013	0	1952	15	BN
	Madapangga	80 - 108	161	2011	0	2017	16	BN
	Monta	35 - 47	179	2012	0	1952	14	BN
	Stamet Bima	33 - 45	158	2013	0	1982	4	BN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juli, Agustus, dan September 2021 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2021		AGUSTUS 2021		SEPTEMBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Cakranegara	21 - 50	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Mataram	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Selaparang	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Sekarbela	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sandubaya	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Lembar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Narmada	21 - 50	BN	0 - 20	AN	51 - 100	N
	Sekotong	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Lingsar	21 - 50	N	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Gunung Sari	21 - 50	N	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Batu Layar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kediri	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Labuapi	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Kuripan	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Gangga	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bayan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pemenang	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kayangan	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Praya Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Pringgarata	21 - 50	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Kopang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pujut	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Janapria	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Batukliang	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Praya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Praya Tengah	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Batukliang Utara	21 - 50	N	0 - 20	AN	51 - 100	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	21 - 50	N	0 - 20	N	51 - 100	N
	Sukamulia	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pringgabaya	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Masbagik	21 - 50	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

Lanjutan…

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2021		AGUSTUS 2021		SEPTEMBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sembalun	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sikur	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Terara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Selong	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pringgasela	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Suralaga	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Labuhan Haji	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Maluk	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Brang Ene	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
Sumbawa	Alas	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Buer	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Utan	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Moyo Hilir	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	SBW BMKG	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Lunyuk	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Batu Lanteh	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Alas Barat	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Labuhan Badas	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Rhee	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Unter Iwes	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Moyo Utara	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	N

Lanjutan…

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2021		AGUSTUS 2021		SEPTEMBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Tarano	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Orong Telu	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Lantung	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Asakota	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Monta	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wawo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2021

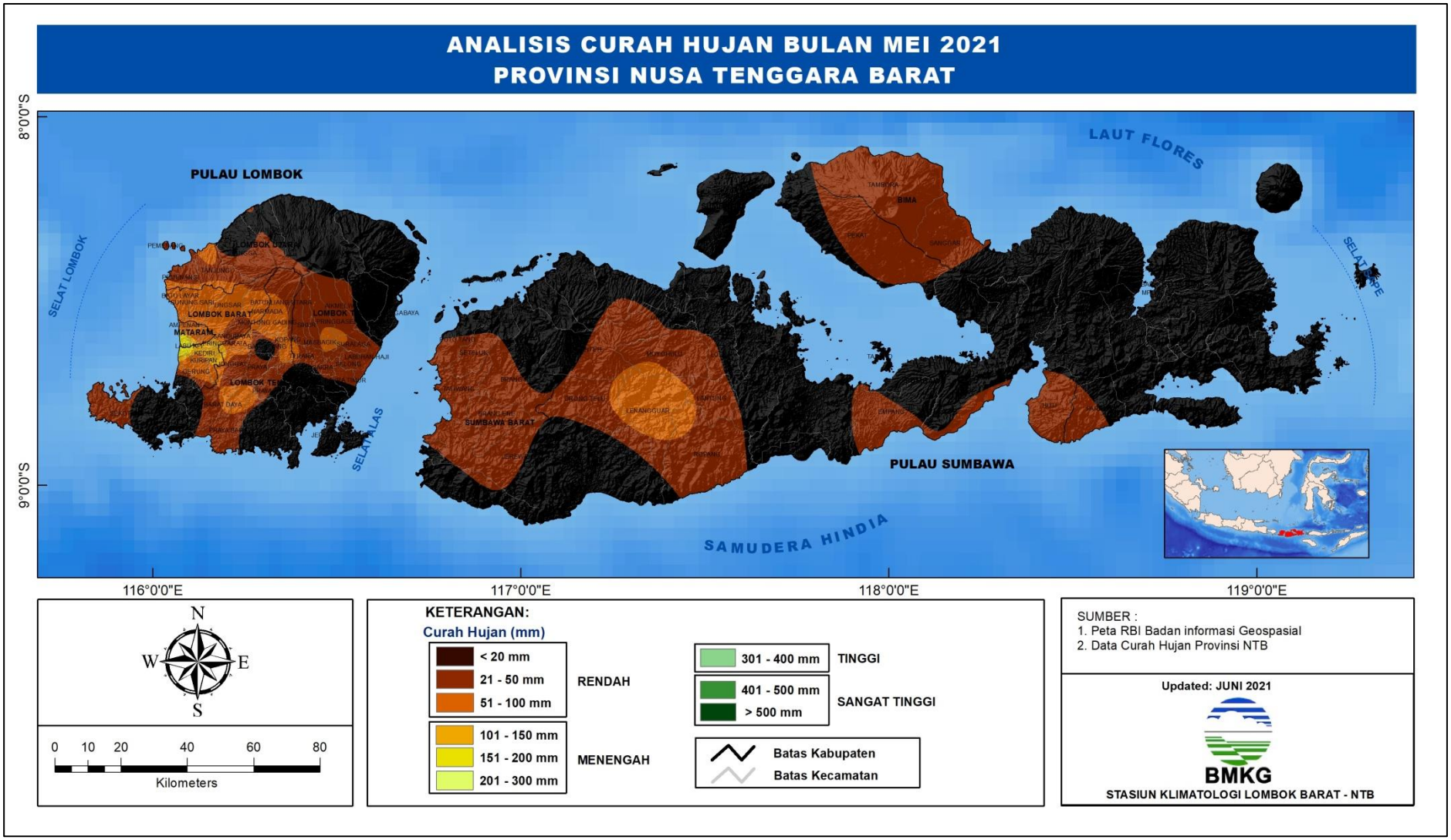

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2021

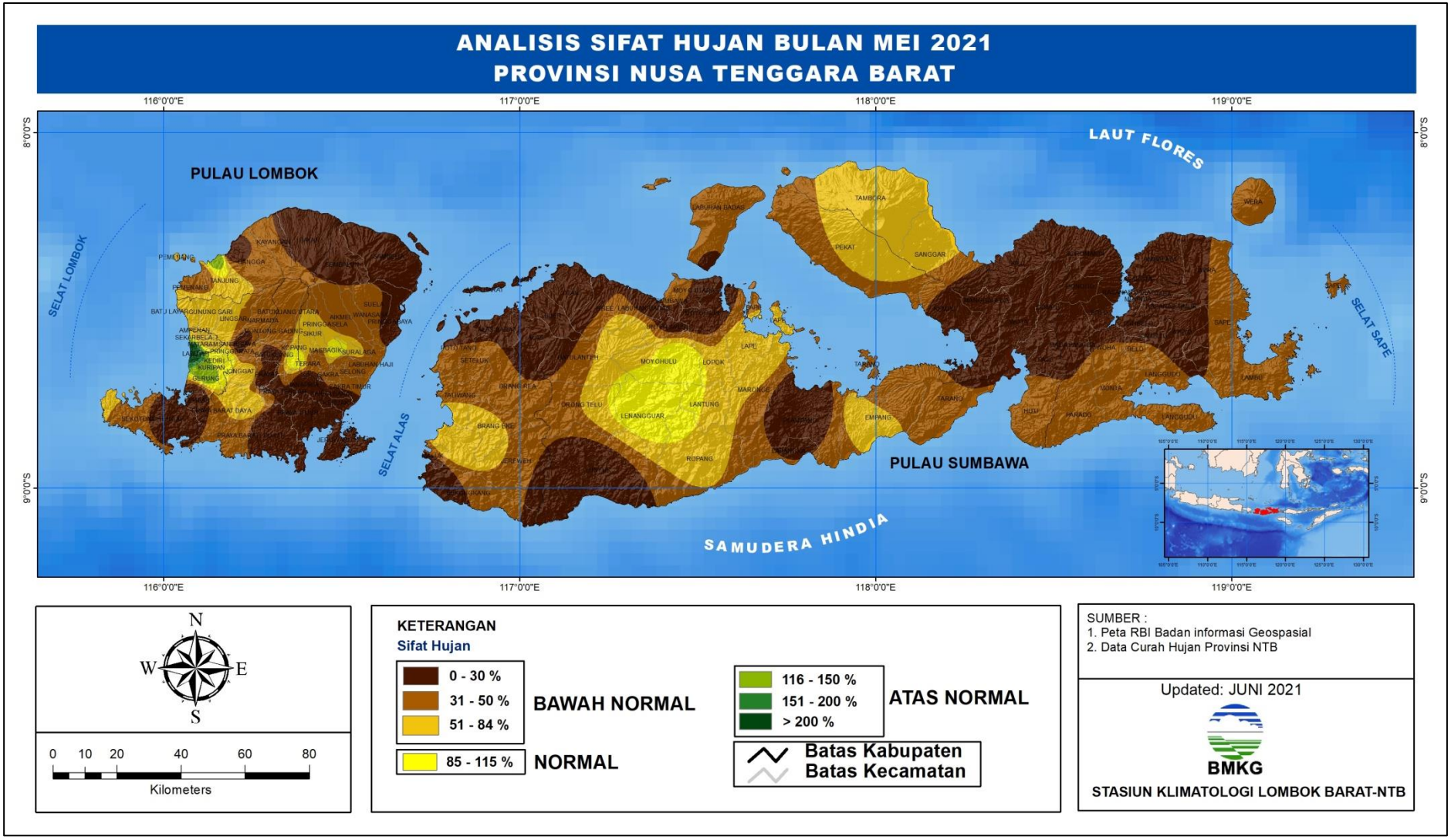

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2021

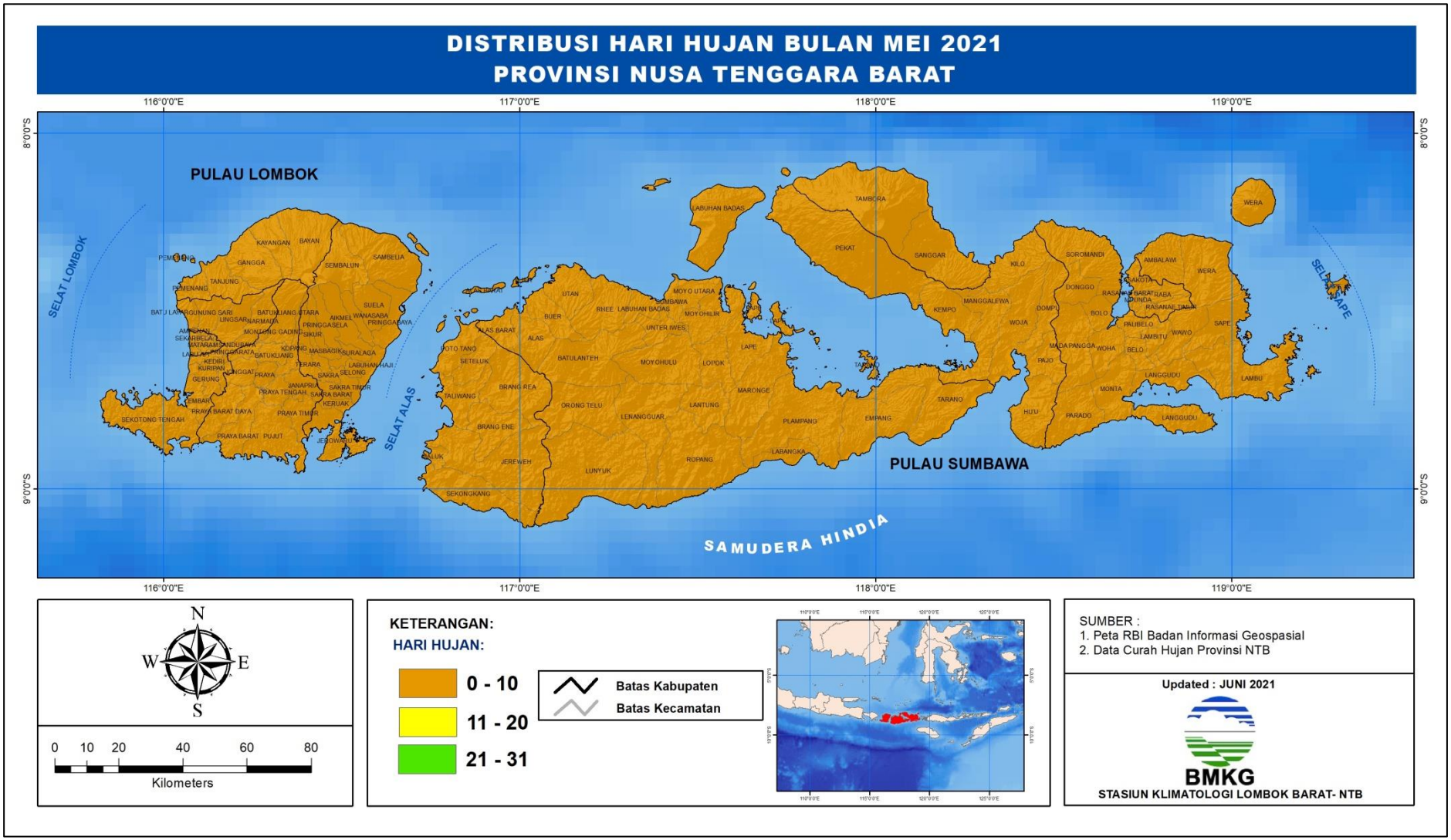

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2021

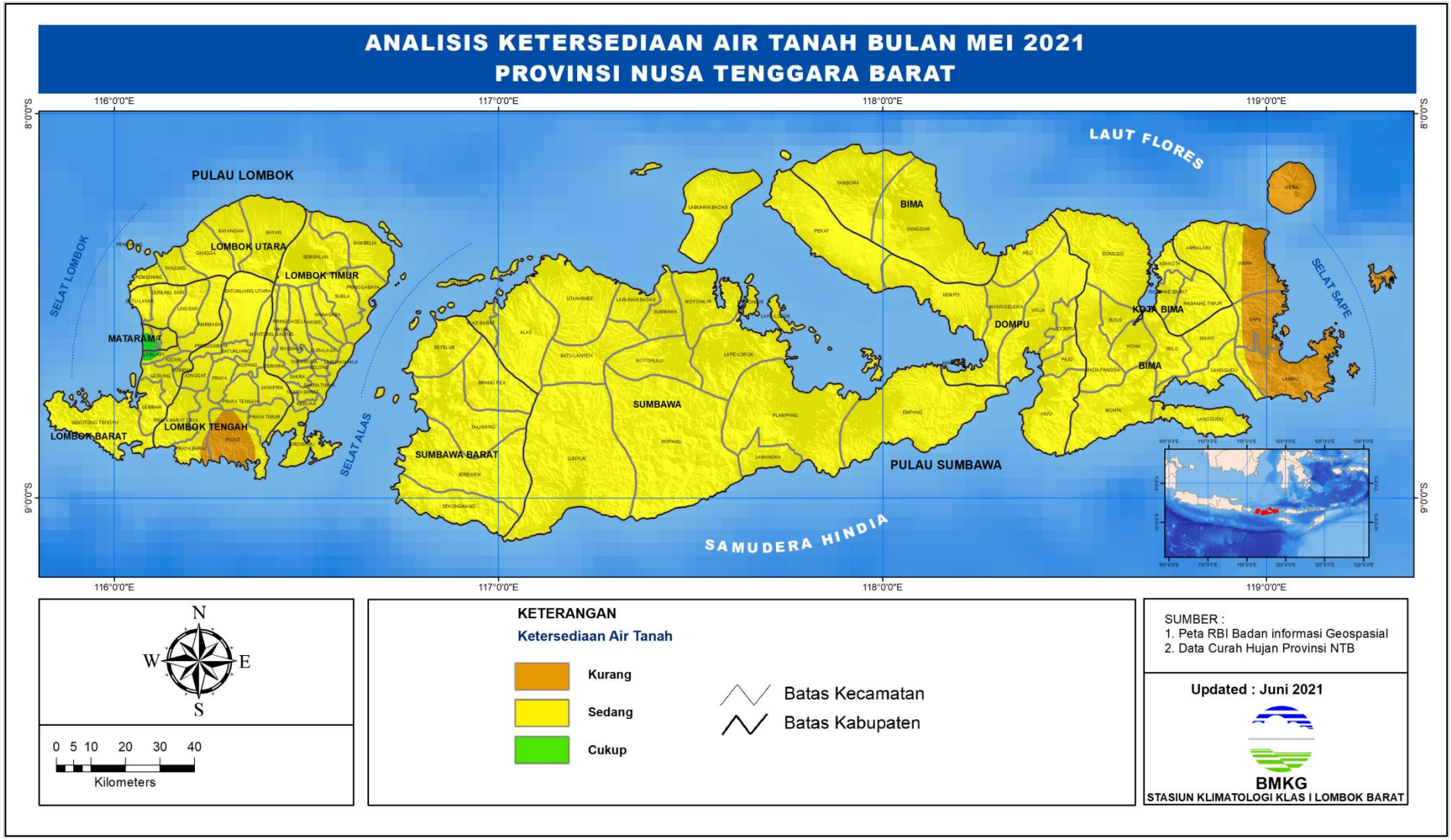

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021

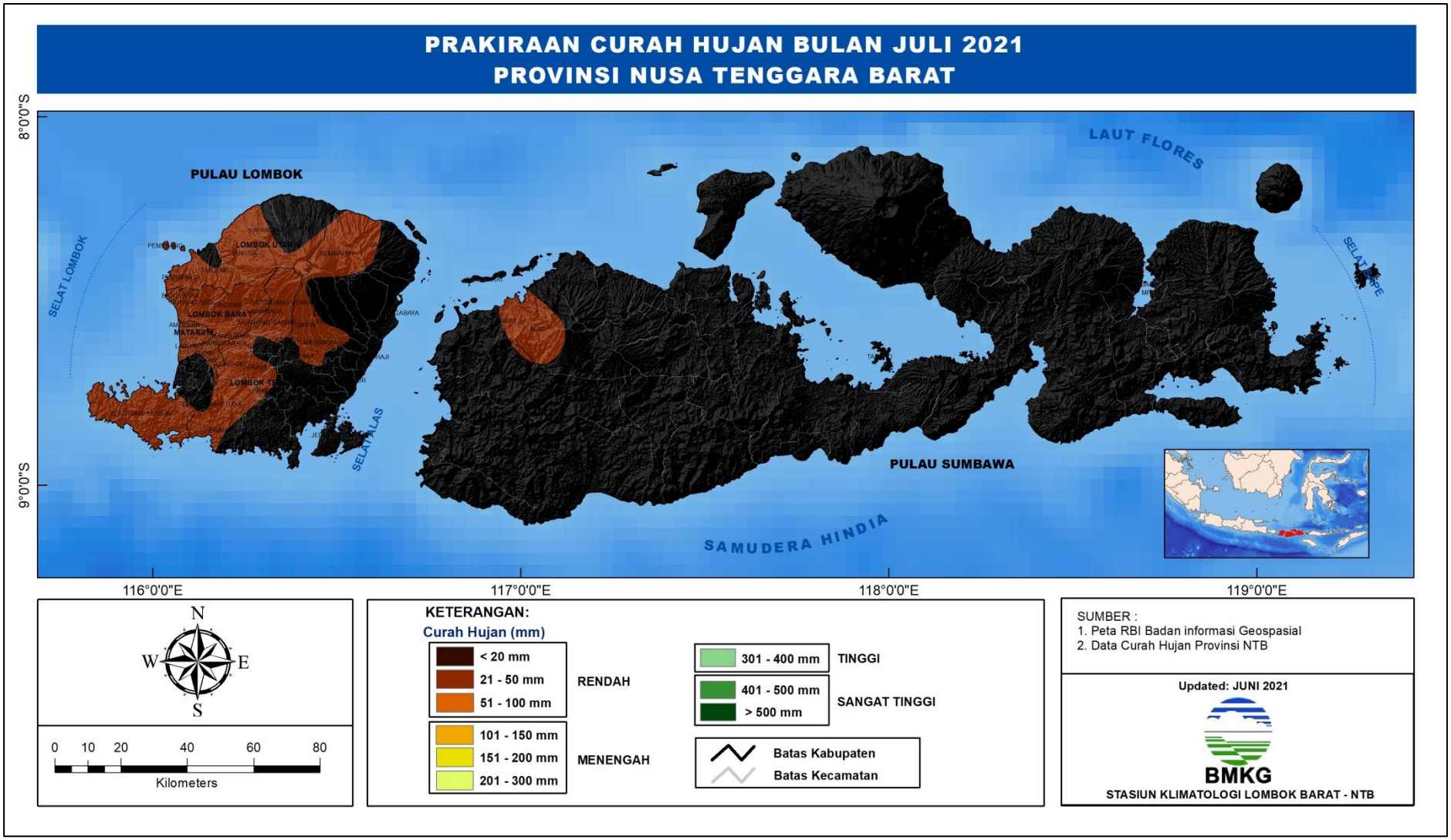

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2021

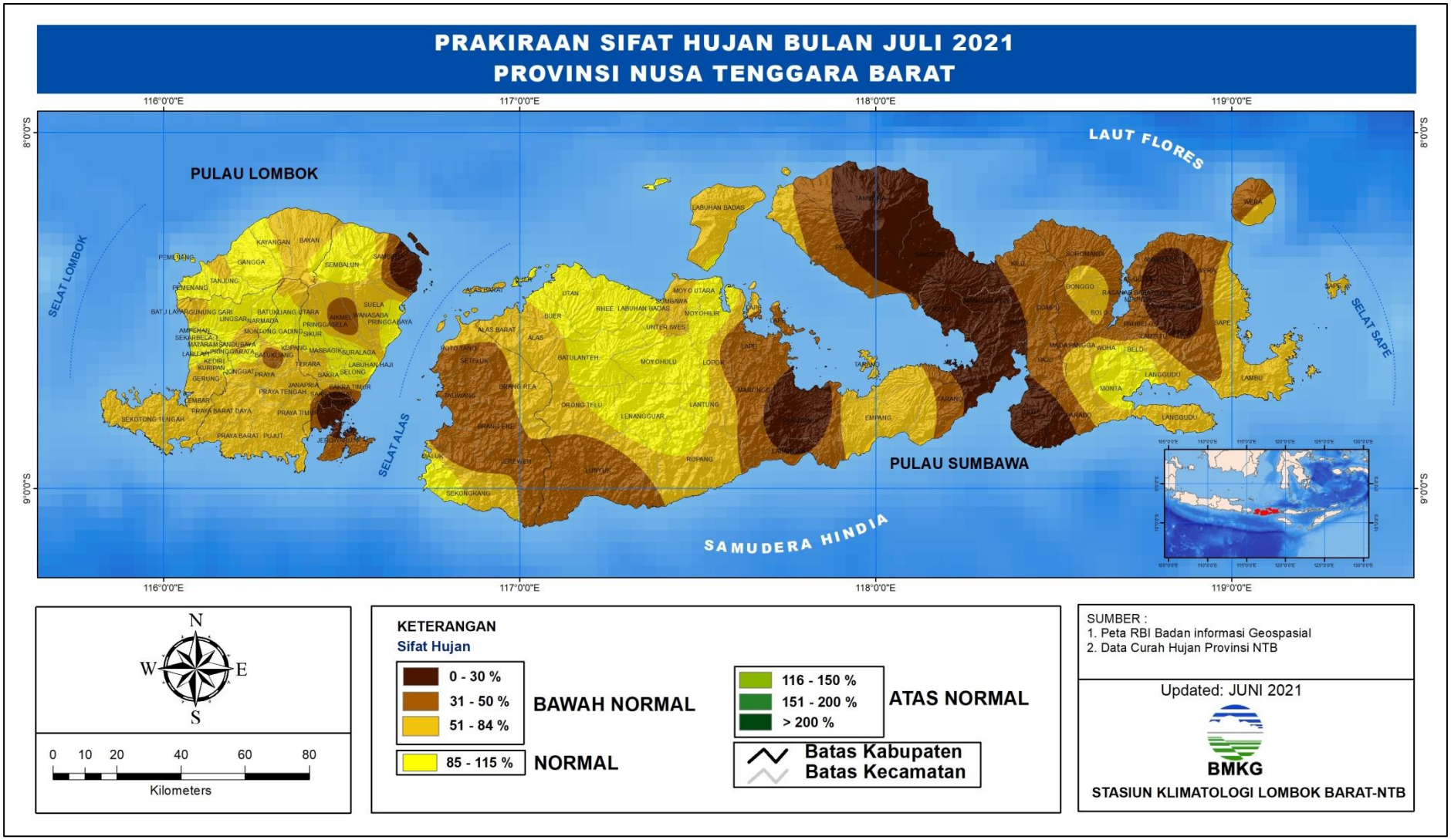

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021

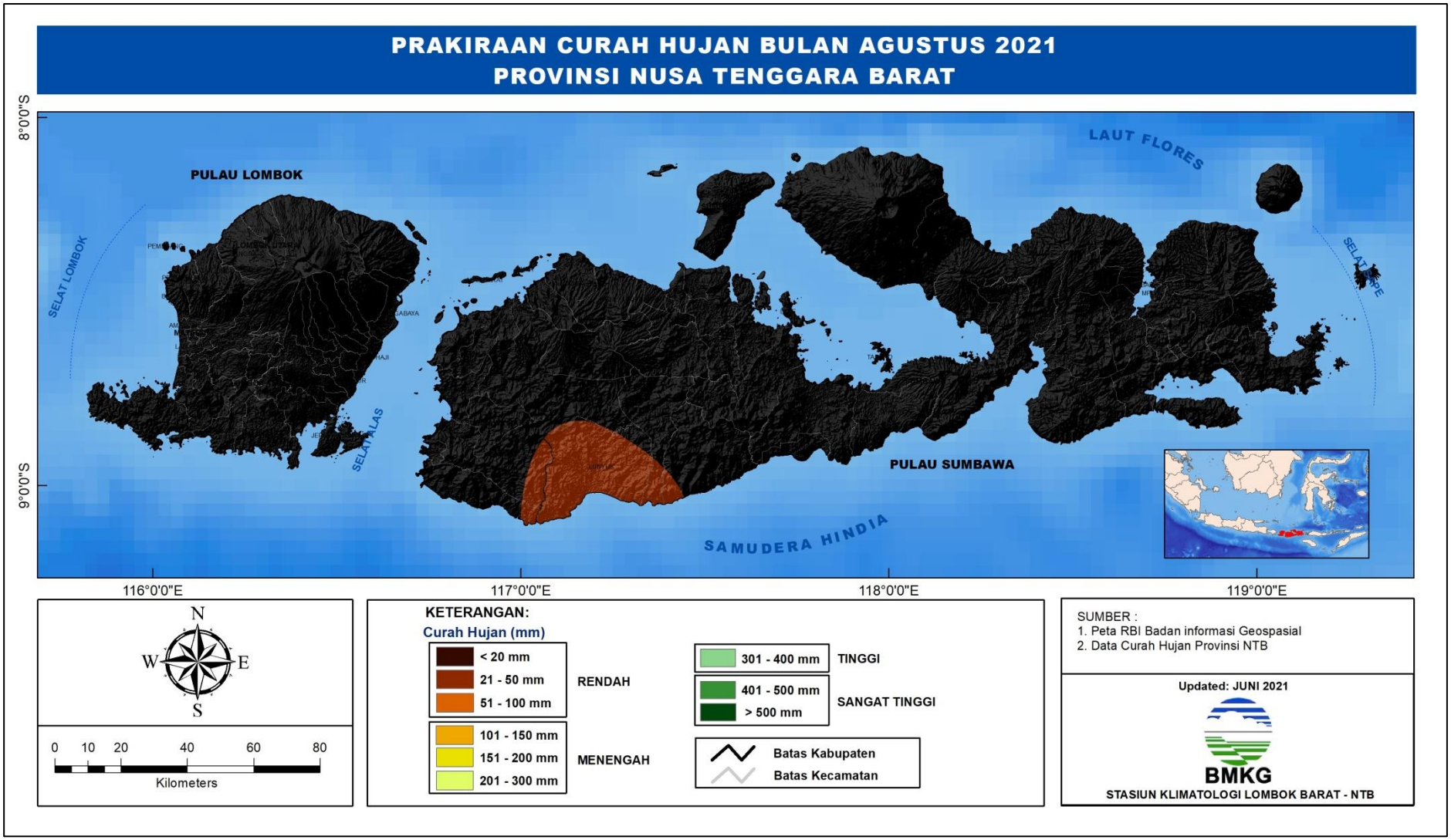

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2021

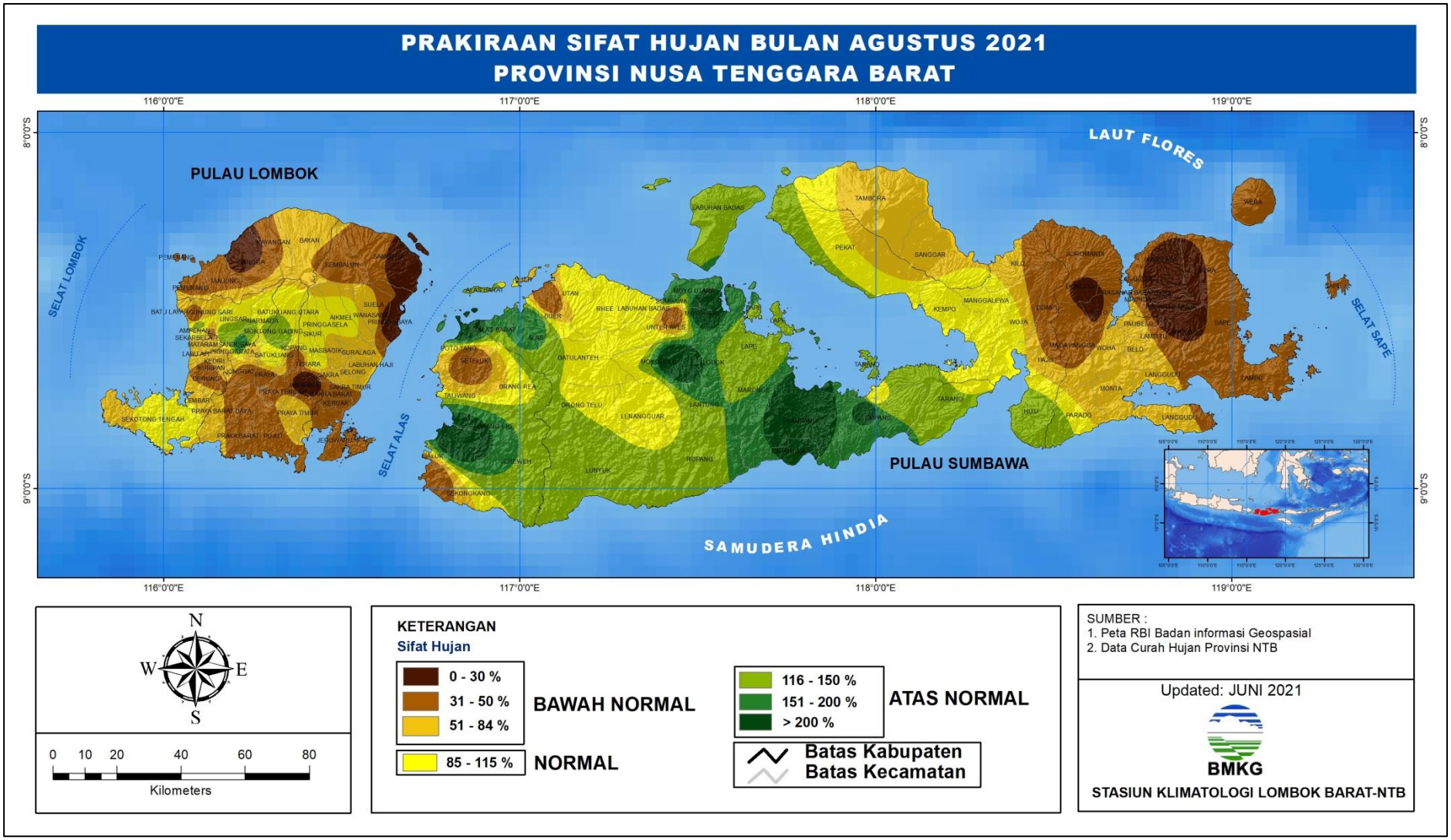

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

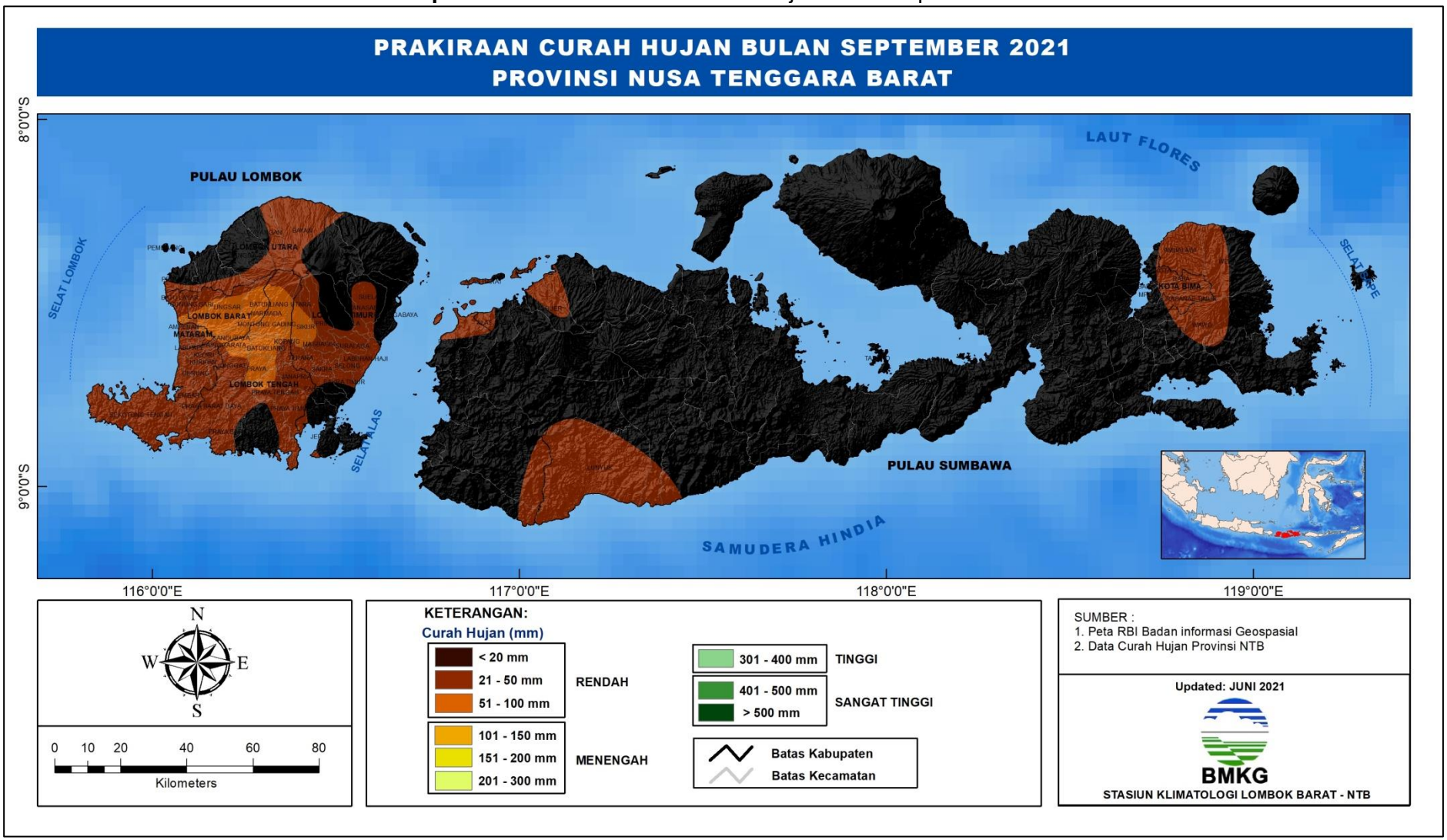

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

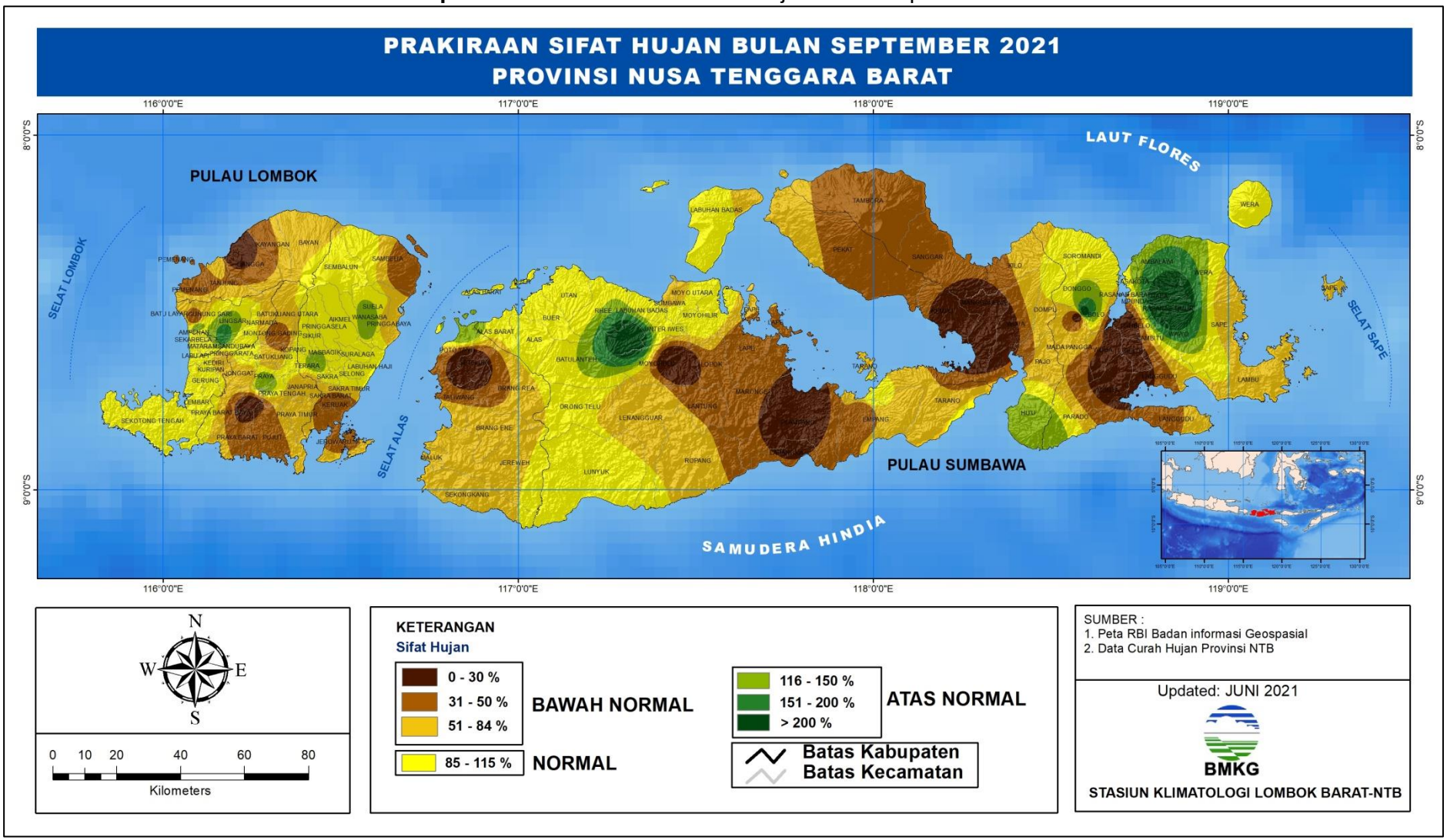

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Maret - Mei 2021

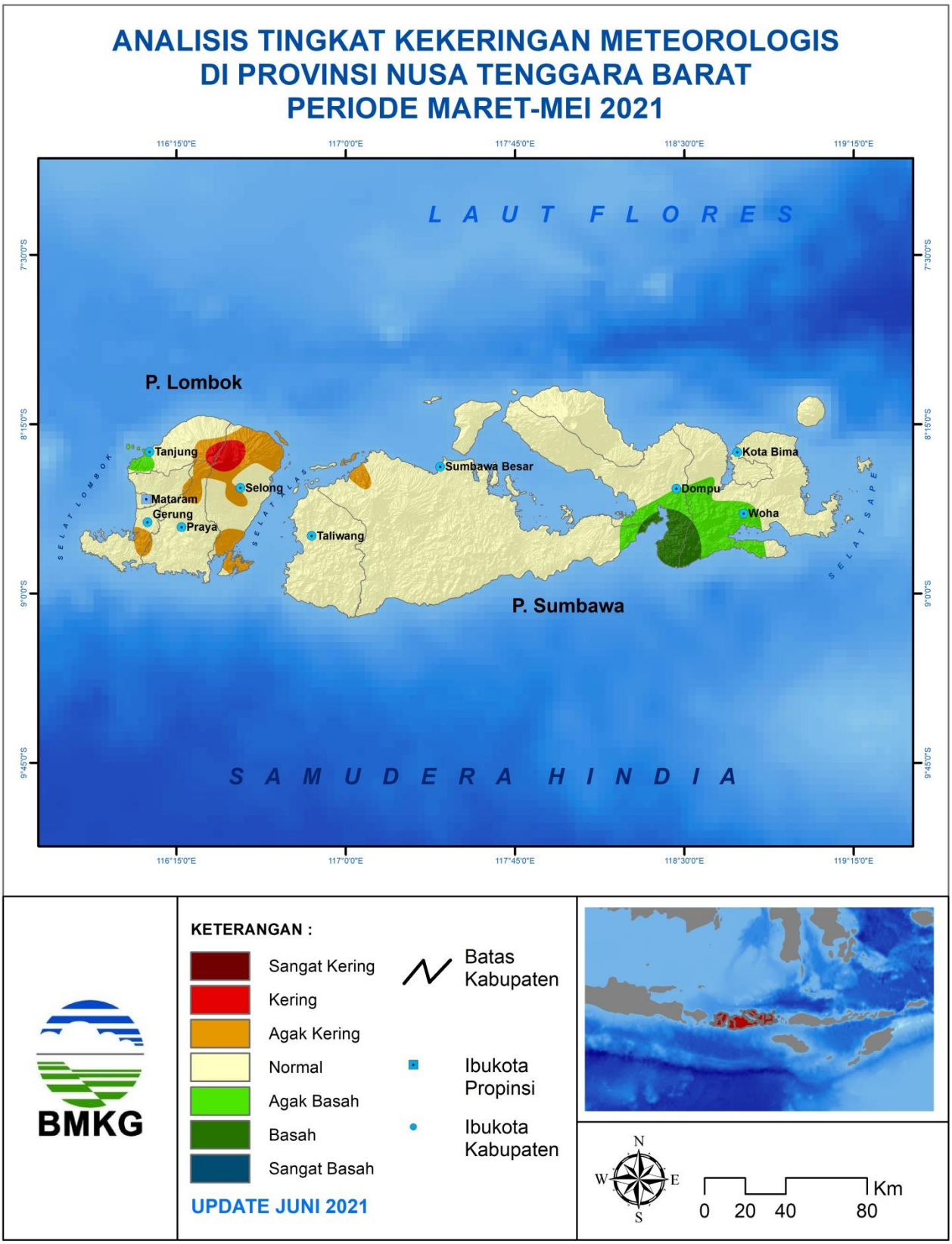

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Maret - Mei 2021

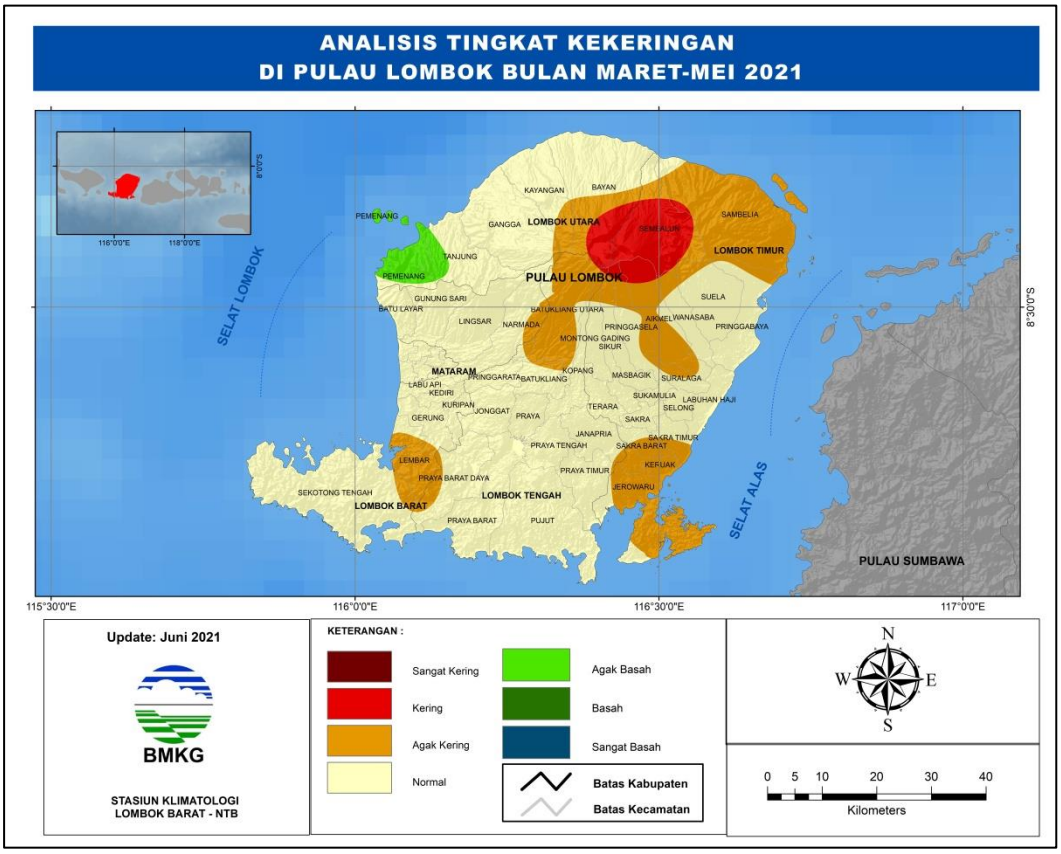

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Maret - Mei 2021

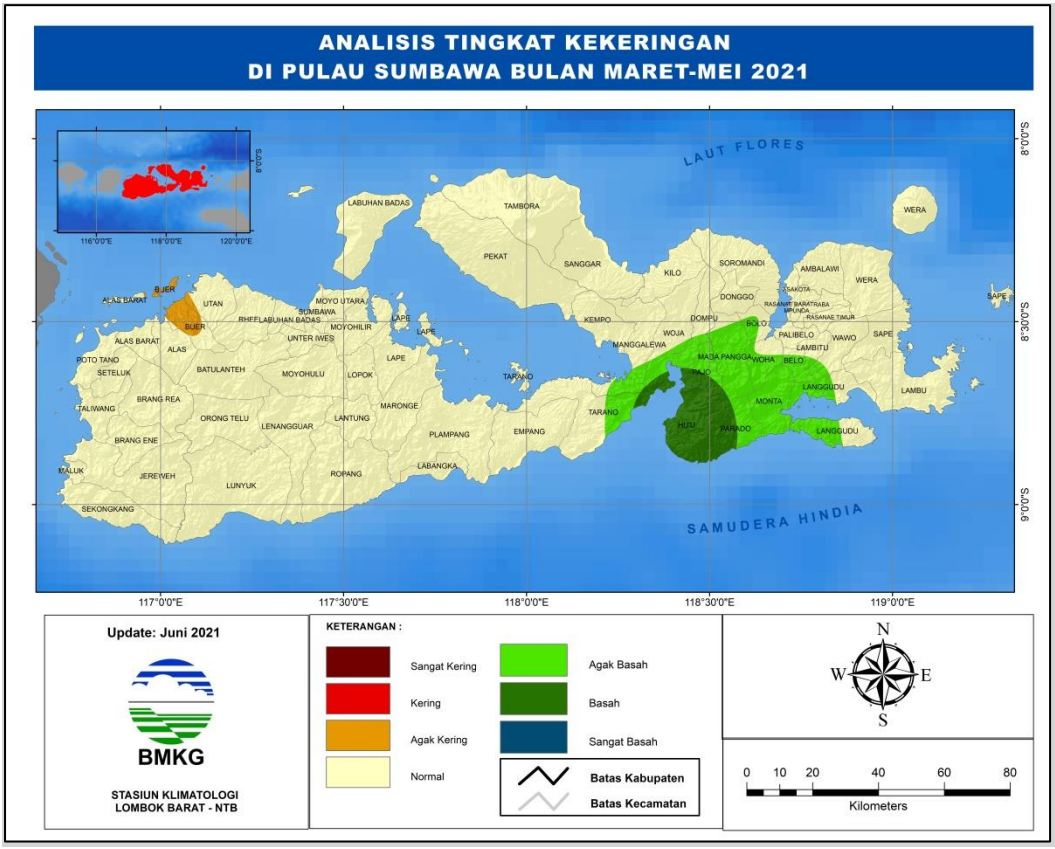

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juni – Agustus 2021

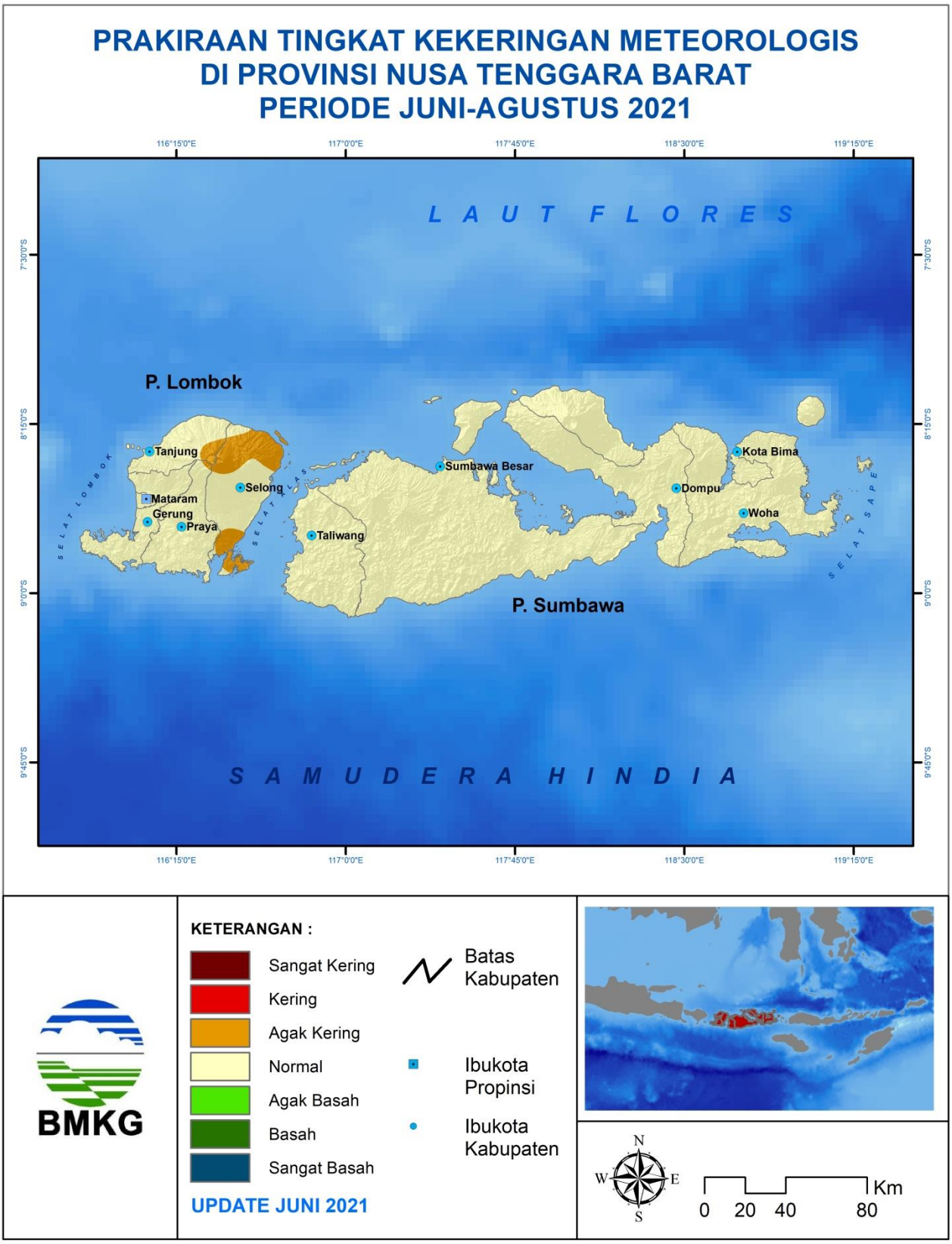

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni – Agustus 2021

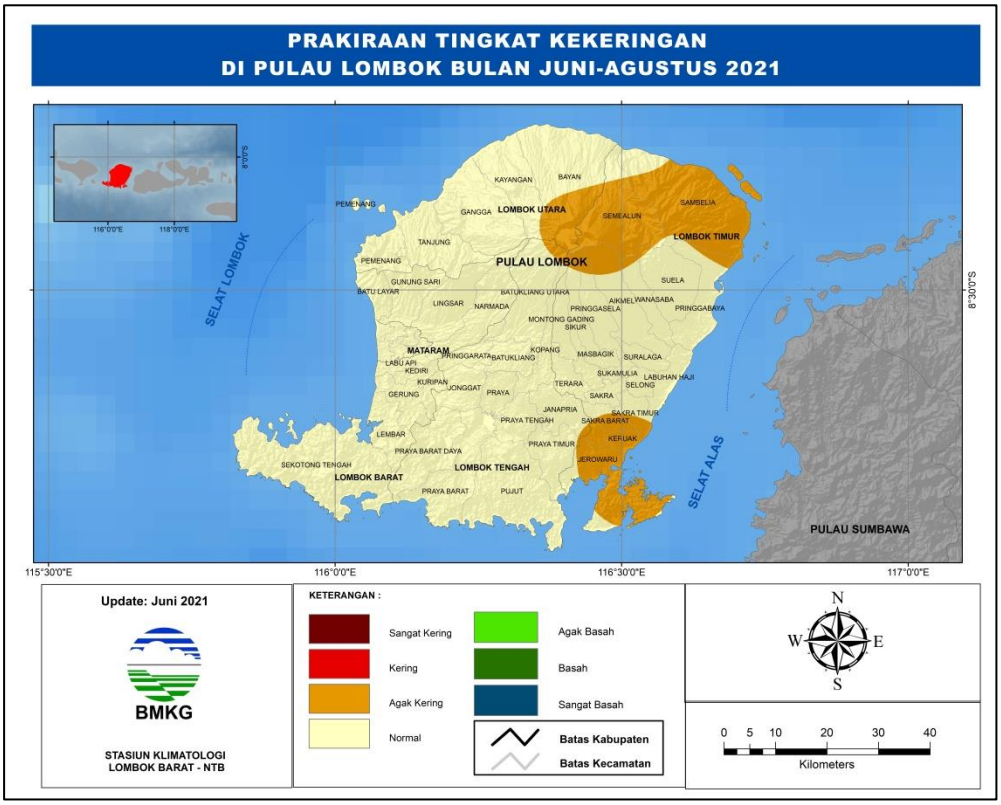

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni – Agustus 2021

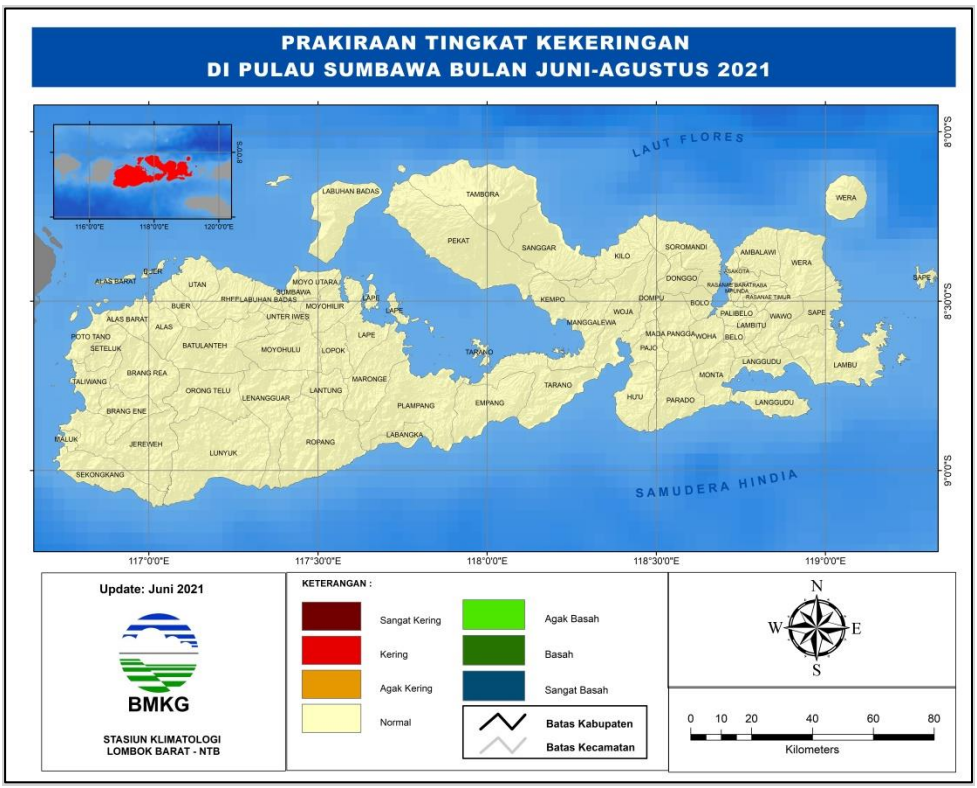

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
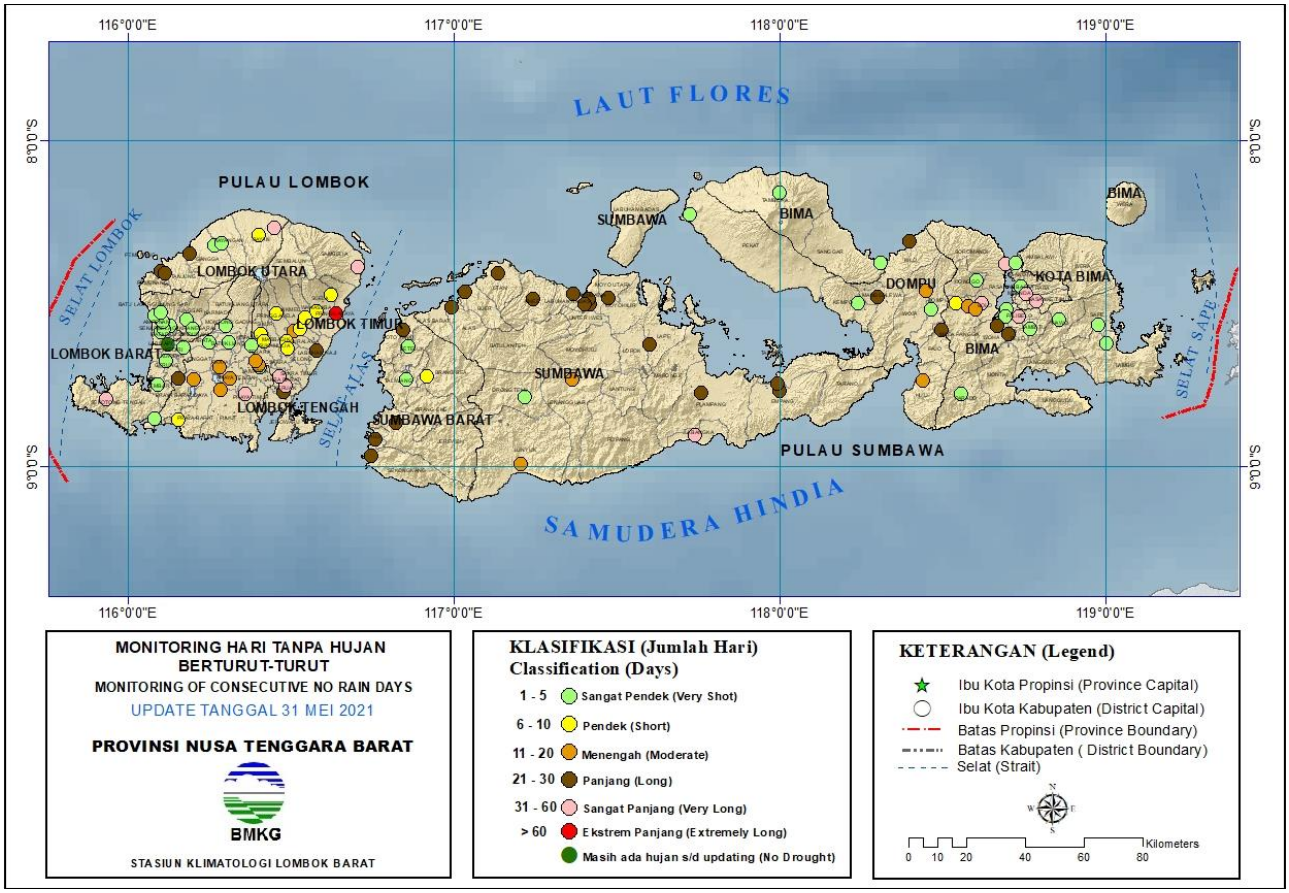
Updated: 31 Mei 2021